

KEIKUTSERTAAN DALAM PELAKSANAAN IMUNISASI MR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

The Participation In Mr Immunization Implementation In The Piyungan Health Center Area Of Bantul Yogyakarta

Endah Tri Wahyuni¹, Julya Rahma², Febbya Mitha²

¹Dosen Prodi D III Kebidanan STIKes Madani Yogyakarta

²Mahasiswa Prodi D III Kebidanan STIKes Madani Yogyakarta

e-mail : endahtri1909@yahoo.com

ABSTRAK

Puskesmas Piyungan merupakan salah satu Puskesmas yang berada di Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta. Apabila ditinjau dari letak geografis keberadaan Puskesmas Piyungan dengan STIKES Madani Yogyakarta berkisar sekitar 7 KM. Mengingat dekatnya wilayah yang mudah dijangkau, maka dari itu sering kali dalam berbagai kegiatan Puskesmas STIKES Madani Yogyakarta pasti diikutsertakan dan begitupun sebaliknya. Mengingat wilayah kerja Puskesmas yang cukup luas, maka dari itu keikutsertaan SDM STIKES Madani dalam pelaksanaan program pemerintah merupakan dasar agar cakupan wilayah dan SDM yang diterjunkan dalam kegiatan Imunisasi MR dapat merata. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan tentang MR dan pemberian langsung imunisasi MR. Kegiatan ini dilaksanakan di 3 tempat SD A Alif, SD Klenggotan dan SD Muhammadiyah Karangploso dari kelas 1 sampai kelas 6. Adapun dalam pelaksanaannya penyuluhan berlangsung dengan baik. Tidak hanya anak – anaknya saja yang ikut, namun orang tua yang hadir pada saat itu juga turut antusias mengikuti penyuluhan tersebut. Kemudian dalam proses pemberian imunisasi MR dilakukan secara tim yang dikelola oleh Puskesmas Piyungan Yogyakarta. Berdasarkan hasil yang didapat secara kualitatif beberapa anak dan orangtua mengakui merasa senang dengan acara tersebut karena mereka semakin faham terkait imunisasi MR beserta manfaatnya dan sekaligus mendapatkan pencegahan karena langsung diberikan imunisasi.

Kata kunci : Imunisasi MR, Pencegahan Penyakit Campak, Penyakit Penyakit Rubella

ABSTRACT

Puskesmas Piyungan is one of the Health Centers located in the Bantul Regency area of Yogyakarta. If we see from the geographical location, the distance of Piyungan Health Center with STIKES Madani Yogyakarta ranges around 7 KM. Considering the proximity of the area that is easily accessible, therefore STIKES Madani Yogyakarta is necessary to be involved in various activities within the health center working area of Puskesmas Piyungan and vice versa. the extensive working area of the health center needs participation of STIKES Madani HR in implementing government programs one of which is MR immunization due to the equity of the program implementation within the coverage area. The method used in community service activities is counseling about MR and direct provision of MR immunization. This activity was conducted in 3 namely A Alif, Klenggotan and Muhammadiyah Karangploso elementary schools for all classes 1 to 6. The implementation of counseling went well. Not only were the children participating, but the parents who were present at the time were also enthusiastic in participating in the counseling. The MR immunization process was managed in a team. Based on the results obtained qualitatively, some children and parents admitted that they were happy with the program because they were increasingly understanding about MR immunization and its benefits and at the same time were immediately given immunization as the prevention action.

Keywords: MR Immunization, Prevention of Measles, Rubella Disease

PENDAHULUAN

Puskesmas Piyungan adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten yang bertanggungjawab terhadap pembangunan kesehatan diwilayah kecamatan Piyungan. Pada dasarnya Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dengan demikian Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan strata pertama.

Campak merupakan penyakit yang sangat mudah menular yang disebabkan oleh virus dan ditularkan melalui batuk dan bersin. Gejala penyakit campak adalah demam tinggi, bercak kemerahan pada kulit (rash) disertai dengan batuk akan tetap sangat berbahaya apabila disertai dengan komplikasi pneumonia. Pada tahun 2000, lebih dari 562.000 anak per tahun meninggal di seluruh dunia karena komplikasi penyakit campak. Dengan pemberian imunisasi campak dan berbagai upaya yang telah dilakukan, maka pada tahun 2014 kematian akibat campak menurun menjadi 115.000 per tahun, dengan perkiraan 314 anak per hari atau 13 kematian setiap jamnya. Rubella adalah penyakit akut ringan yang sering menginfeksi anak dan dewasa muda yang rentan. Akan tetapi yang menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat adalah efek teratogenik apabila rubella ini menyerang pada wanita hamil pada trimester pertama.

Di Indonesia, rubella merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan upaya pencegahan efektif. Data surveilans selama lima tahun terakhir menunjukkan 70% kasus rubella terjadi pada kelompok usia < 15 tahun. Selain itu,

berdasarkan studi tentang estimasi beban penyakit CRS di Indonesia pada tahun 2013 diperkirakan terdapat 2767 kasus CRS, 82/100.000 terjadi pada usia ibu 15-19 tahun dan menurun menjadi 47/100.000 pada usia ibu 40 – 44 tahun.

Puskesmas Piyungan merupakan salah satu Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta. Apabila ditinjau dari letak geografis keberadaan Puskesmas Piyungan dengan STIKES Madani Yogyakarta berkisar sekitar 7 KM. Mengingat dekatnya wilayah yang mudah dijangkau, maka dari itu sering kali dalam berbagai kegiatan Puskesmas STIKES Madani Yogyakarta pasti diikutsertakan dan begitupun sebaliknya. Puskesmas Piyungan juga merupakan mitra kerja baik dalam lahan praktik mahasiswa, lahan KKN mahasiswa, lahan Komunitas mahasiswa, lahan magang dll. Mengingat wilayah kerja Puskesmas yang cukup luas, maka dari itu keikutsertaan SDM STIKES Madani dalam pelaksanaan program pemerintah terkait Imunisasi MR merupakan dasar agar cakupan wilayah dan SDM yang diterjunkan dalam kegiatan Imunisasi MR dapat merata

METODE

Tempat yang di gunakan dalam kegiatan ini adalah wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta (SD Alif-A, SDN Klenggotan, SD Muhammadiyah Karang Ploso). Adapun waktu pelaksanaannya adalah tanggal 02 Agustus 2019 (SD Alif-A), 07 Agustus 2019 (SDN Klenggotan), 08 Agustus 2019 (SD Muhammadiyah Karangploso)

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan untuk penyajian materi kemudian dilanjutkan pelaksanaan pemberian imunisasi MR pada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dalam pemberian imunisasi MR di Wilayah Kerja Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta ini merupakan program pemerintah yang diberikan serentak ke seluruh tinjauan Nasional secara gratis kepada anak dibawah usia 15 tahun. Adapun untuk hasil yang dapat dicapai dalam pelaksanaan kegiatan imunisasi MR adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil pencapaian kegiatan

Tahap Persiapan		
Langkah/ Kegiatan	Tujuan	Hasil
Studi Pendahuluan dan silaturahmi	Survey awal ke lokasi kegiatan imunisasi MR ke kepala Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta.	Persamaan persepsi dan apersepsi terkait pelaksanaan emberian imunisasi MR
Tahap Pelaksanaan		
Menyiapkan Materi dan Menentukan Sie Dokumentasi	Mempermudah penyampaian materi kepada orang tua dan orang tua terkait pemahaman imunisasi MR	- Leafleat
Menentukan nara sumber yang akan memberikan penyuluhan	Menentukan narasumber yang mempunyai kualifikasi yang sesuai	- Tersedian ya narasumber yang tepat
Daftar Hadir Peserta Serta Menentukan Asisten	Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat	- Daftar hadir peserta penyuluh an dan tersedian ya asisten pengabdian kepada masyarakat
Tahap Penutupan		
Memberikan kesempatan _anya jawab	- Memfasilitasi peserta penyuluhan	- Pengetahuan orang tua dan

kepada peserta	apabila ada hal-hal yang kurang jelas.	anak – anak terkait imunisasi MR
Evaluasi hasil kegiatan	- Pengambilan data primer secara kualitatif - Observasi langsung beberapa anak	- Pemahaman anak bertambah terkait imunisasi MR - Pemberian imunisasi MR kepada anak
Pembuatan laporan akhir	- Melaporkan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan	- Laporan akhir kegiatan Penyuluhan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait Keikutsertaan dalam Pelaksanaan Kegiatan Imunisasi MR di wilayah Kerja Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta diikuti dengan antusias dan tenang. Pemberian imunisasi MR kepada anak – anak juga diberikan lancer tanpa hambatan karena pemahaman anak terkait Imunisasi MR sudah baik dan mereka menyadari manfaat yang akan ditimbulkan dari pemberian imunisasi MR. Karena pemberian imunisasi MR ini merupakan program pemerintahan yang pertama kali diberikan oleh pemerintah secara cuma – cuma kepada anak – anak dibawah usia 15 tahun. Tujuan dari program pemerintahan adalah menurunkan angka kejadian pada penyakit Campak dan Rubella.

Saran

Perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan sosialisasi merata terkait

pentingnya imunisasi MR dan dampak yang akan diberikan terkait pemberian imunisasi MR.

DAFTAR PUSTAKA

- Robert S, Duszak O. Congenital rubella syndromedmajor review.*j.optm*.2008
- Hussain N. Congenital rubella syndrome. *Pro Med J Mar* 2006
- Depkes RI. *Petunjuk Teknis Kampaye Imunisasi Campak*. Tahun 2006. Jakarta